

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (reliable) terkait hubungan antara stres kerja dengan komitmen organisasional pada pegawai Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pegawai Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, yaitu pada pegawai bagian rumah tangga dan protokol, Biro Umum. Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut dikarenakan terdapat masalah pada Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI serta jarak tempat tinggal peneliti dengan tempat penelitian cukup terjangkau, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2016, dengan alasan pada waktu tersebut peneliti memiliki waktu yang cukup luang untuk melakukan penelitian. Alasan lainnya adalah pada waktu tersebut Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah menyediakan waktu untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional yaitu dengan mengumpulkan data mengenai stres kerja dan komitmen organisasional. Metode *survey* ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Selain itu, penelitian ini mengambil sample dari populasi dan menggunakan instrumen angket/kuesioner yang berisi daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pendekatan korelasional dilakukan untuk melihat seberapa jauh keterkaitan hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Stres Kerja sebagai variabel bebas dimana variabel ini adalah variabel yang mempengaruhi dan diberi simbol X.
2. Komitmen Organisasional sebagai variabel yang terikat dimana variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

Variabel X = Stres Kerja

Variabel Y = Komitmen Organisasional
 —————→ : Arah hubungan

D. Populasi dan Teknik Sampling

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”⁴⁰. Sedangkan, “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”⁴¹.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Biro Umum Sekretariat Jenderal Kemendikbud yaitu berjumlah 377 orang dengan populasi terjangkau pada Bagian Rumah Tangga dan Protokol berjumlah 121 orang. Peneliti menggunakan populasi terjangkau pada Bagian Rumah Tangga dan Protokol Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI karena berdasarkan hasil pengamatan, bagian ini memiliki beban kerja yang cukup besar.

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, jumlah sampel yang diambil adalah 89 orang dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampelproporsional berdasarkan masa kerja. Berikut adalah proporsi perhitungan yang dapat dilihat pada tabel III.1 berikut:

⁴⁰Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006. h. 130.

⁴¹Suharsimi Arikunto. *Op. cit.* h. 131.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Masa Kerja	Jumlah Pegawai	Sampel Pegawai
0-5 tahun	9	$9/121 \times 89 = 7$
6-10 tahun	15	$15/121 \times 89 = 11$
11-20 tahun	38	$38/121 \times 89 = 28$
>20 tahun	59	$59/121 \times 89 = 43$
Jumlah	121	89 Pegawai

Alasan peneliti menggunakan teknik sampling proporsional berdasarkan masa kerja karena pegawai pada Instansi tersebut sebagian besar adalah pegawai negeri sipil yang memiliki masa kerja berbeda-beda, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi dan didapatkan sampel yang representatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Komitmen Organisasional

1. Definisi Konseptual

Komitmen organisasional merupakan penerimaan nilai dan tujuan organisasi (identifikasi) yang dilakukan dengan usaha yang tinggi dalam pelaksanaan tugas organisasinya (keterlibatan) sehingga dapat menumbuhkan rasa keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota organisasi (loyalitas).

2. Definisi Operasional

Variabel komitmen organisasional merupakan data primer menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert 1 – 5 yang mencerminkan indikator dari komitmen organisasional antara lain: (1) Identifikasi (sub indikator nilai-nilai organisasi dan tujuan organisasi); (2) Keterlibatan (sub indikator aktif berpartisipasi dan mengutamakan pekerjaan); (3) Loyalitas (sub indikator rasa memiliki terhadap organisasi, taat pada peraturan dan menyukai pekerjaan).

3. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasional

Kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasional dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator komitmen organisasional.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari variabel komitmen organisasional yang terdapat pada tabel III.2 berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
Komitmen Organisasional

Indikator	Sub Indikator	Butir uji coba		Butir final	
		+	-	+	-
Identifikasi	Nilai - nilai organisasi	2*, 4	5, 8	2	3, 6
	Tujuan organisasi	1, 6, 26*	3*, 27	1, 4	20
Keterlibatan	Aktif berpartisipasi	7, 11, 19, 21, 22	16	5, 9, 14, 16, 17	11
	Mengutamakan Pekerjaan	10, 18		8, 13	
Loyalitas	Rasa memiliki terhadap organisasi	14, 17, 24*	20, 25	10, 12	15, 19
	Taat pada peraturan	9, 12*, 13*		7	
	Menyukai pekerjaan		15*, 23		18
Jumlah		18	9	13	7

Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *likert*, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alasan peneliti menggunakan alternatif jawaban tersebut karena pada variabel komitmen organisasional lebih menunjukkan tindakan seorang pegawai terhadap organisasinya.

Kemudian, untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah

disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3, berikut:

Tabel III.3

Skala Penilaian Variabel Y (Komitmen Organisasional)

Pilihan	Positif	Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

4. Validasi Instrumen Komitmen Organisasional

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasional dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator dan sub indikator seperti yang ada pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasional. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, lalu instrumen diuji cobakan kepada 30 pegawai bagian keuangan dan gaji.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 7 (tujuh) butir pernyataan yang drop dari 27 (dua puluh tujuh) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrument,

dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 89 pegawai pada bagian rumah tangga dan protokol, Setjen, Kemendikbud.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Dengan rumus yang digunakan dengan uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 Y_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum Y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari Y_i

$\sum Y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari Y_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > (0,361)$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < (0,361)$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 20 butir pernyataan yang valid dan 7 butir pernyataan yang drop.

Selanjutnya, menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji

reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁴²:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum Y_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Y_i

S_t^2 = Varians total

$\sum Y_t^2$ = Jumlah kuadrat Y_t

⁴²Riduwan. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta. 2004. h.125

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir 1,71, jumlah varians total sebesar 106,11 dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,848.

Tabel III. 4

Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besar r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2012)

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel komitmen organisasional.

b. Stres Kerja

1. Definisi Konseptual

Stres kerja merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengalami tekanan terhadap pekerjaannya, sehingga dapat menimbulkan beberapa gejala atau respon yang dirasakan diantaranya respon fisik, psikologis dan perilaku.

2. Definisi Operasional

Variabel stres kerja merupakan data primer menggunakan instrumen kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert 1 – 4 yang mencerminkan indikator dari stres kerja antara lain: (1) Respon fisik (sub indikator denyut jantung meningkat, sakit kepala dan berkeringat); (2) Respon psikologis (sub indikator sulit berkonsentrasi, mudah marah dan ketegangan); (3) Perilaku (sub indikator kebiasaan makan berubah, tidak bisa tidur nyenyak dan menunda-nunda pekerjaan).

3. Kisi-kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel stres kerja dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator stres kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator dari variabel stres kerja yang terdapat pada tabel III.5 berikut ini:

Tabel III.5
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Stres Kerja

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Respon Fisik	Denyut Jantung Meningkat	15*	4, 17*		4
	Sakit Kepala		1, 23		1, 18
	Berkeringat	11	2, 21*	11	2
Respon Psikologis	Sulit Berkonsentrasi		5, 24, 25*		5, 19
	Mudah Marah	16	3, 18	13	3, 14
	Ketegangan		8, 10, 14*		8, 10
Perilaku	Kebiasaan Makan Berubah		9, 12		9,12
	Tidak Bisa Tidur Nyenyak	19	7	15	7
	Menunda-nunda Pekerjaan		6, 13*, 20, 22,		6, 16, 17
Jumlah		4	21	3	16

Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *likert*, yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Alasan peneliti menggunakan alternatif jawaban tersebut karena pada variabel stres kerja menunjukkan intensitas seorang pegawai merasakan gejala dari stres kerja.

Kemudian, untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 4 alternatif jawaban yang telah

disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 4 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6, berikut:

Tabel III.6

Skala Penilaian Variabel X (Stres Kerja)

Pilihan	Positif	Negatif
Selalu (SL)	1	4
Sering (SR)	2	3
Kadang-kadang (KD)	3	2
Tidak Pernah (TP)	4	1

4. Validasi Instrumen Stres Kerja

Proses pengembangan instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator dan sub indikator seperti yang ada pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel stres kerja. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, lalu instrumen diuji cobakan kepada 30 pegawai bagian keuangan dan gaji.

Dari hasil uji coba validitas tersebut, terdapat 6 (enam) butir pernyataan yang drop dari 25 (dua puluh lima) butir pernyataan, dimana kriteria yang ditentukan adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah uji coba instrumen,

dilakukan penelitian dengan sampel sebanyak 89 pegawai pada bagian rumah tangga dan protokol, Setjen, Kemendikbud.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Dengan rumus yang digunakan dengan uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum x_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

$\sum x_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > (0,361)$, maka pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < (0,361)$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil 19 butir pernyataan yang valid dan 6 butir pernyataan yang drop.

Selanjutnya, menghitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Sedangkan rumus untuk menghitung varians butir dan varians total adalah sebagai berikut⁴³:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat butir Xi

S_t^2 = Varians total

$\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat Xt

⁴³Ridwan. *Metode & Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta. 2004. h.125.

Setelah dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, didapat jumlah varians butir 0,52, jumlah varians total sebesar 60,17 dan didapat hasil (r_{ii}) yaitu 0,732.

Tabel III.7

Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besar r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2012)

Kesimpulan dari perhitungan menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,600 – 0,799), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir itulah yang digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel stres kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi : $\bar{Y} = a + bX$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{atau} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\bar{Y}	= Nilai variabel terikat yang diramalkan
X	= Nilai variabel bebas sesungguhnya
Y	= Nilai variabel terikat sesungguhnya
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$	= jumlah skor X dan skor Y yang berpasangan
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
n	= Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \bar{Y}$)

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka Baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik :

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$ maka terima H_0 berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$ (Regresi linier)

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$ (Regresi non linier)

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan ditolak jika $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.8 berikut ini:

Tabel III.8

Tabel ANAVA (Analisa Varians Regresi Linier Sederhana)

Sumber Variansi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung	Ket
Total	N	$(\sum Y)^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$\sum b - XY$	$\frac{JK_{reg(b/a)}}{db_{reg(b/a)}}$	$\frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{reg(s)}}$	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Residu	n-2	$JK(T) - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b)}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK_{res} - JK_{(G)}$	$\frac{JK_{(TC)}}{db_{(TC)}}$	$\frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}}$	$F_o < F_t$ maka regresi linier
Galat Kekeliruan (G)	n-k	$\sum Yk^2 - \frac{\sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK_{(G)}}{db_{(s)}}$		

Keterangan:

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat (Galat)

JK (res) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh apakah berarti atau tidak. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{KT(b/a)}{KT(res)}$$

F_{tabel} dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_i : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan ditolak jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti serta untuk mengetahui besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan rumus *Product Moment* dari Pearson.

Rumusnya adalah sebagai berikut⁴⁴:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

n = Banyaknya sample

c. Uji keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikan satu arah yang sudah ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kesalahan secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁴⁴ Suharsimi Arikunto. *op. cit.* p.327

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak jika $H_0 t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan.

Terima jika $H_0 t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Komitmen Organisasional) ditentukan oleh X (Stres Kerja)⁴⁵. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Product Moment

⁴⁵ Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005. p.368